

ABSTRAK

Mifta Maulana Faza: *Manajemen Inovasi Manasik Haji Melalui Program Takhassus Kulliyatil Muballighin (TKM) (Penelitian pada Kegiatan Takhassus Kulliyatil Muballighin (TKM) yang diselenggarakan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Assyakur Kota Bandung Tahun 2024).*

Manajemen inovasi mengarahkan proses inovasi untuk menciptakan keunggulan khusus yang berkelanjutan. Pentingnya manajemen inovasi adalah kesadaran akan perlunya aliran ide baru yang cepat dan teratur serta penyampaian ide tersebut kepada khalayak sebagai langkah mengantisipasi perkembangan dunia yang cepat, kompleks, dan dinamis. Manasik haji ialah suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat seseorang yang memberikan pengarahan, petunjuk dan penjelasan untuk bekal calon jemaah haji agar dapat melaksanakan rukun, wajib dan tata cara ibadah haji dengan baik dan benar. Sedangkan *Takhassus Kulliyatil Muballighin* program pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan individu menjadi pendakwah yang kompeten dan profesional. Dengan tujuan untuk melahirkan muballigh yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang agama, tetapi juga keterampilan dalam menyampaikan pesan dakwah secara efektif dan efisien.

Penelitian ini membahas mengenai manajemen inovasi pada kegiatan manasik haji melalui *Takhassus Kulliyatil Muballighin* di KBIHU Assyakur. Tujuannya adalah menggambarkan difusi inovasi dalam kegiatan tersebut meliputi: pengetahuan inovasi baru, proses manajemen implementasi dan konfirmasi inovasi baru, Tingkat penerimaan peserta terhadap inovasi baru dalam persuasi dan keputusan dengan fokus pada pengumpulan data melalui metode kualitatif deskriptif, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen inovasi dalam suatu aktivitas dapat mengambil konsep dari teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Everett M. Rogers yang menyatakan bahwa difusi adalah proses di mana suatu inovasi disebarkan melalui saluran tertentu dalam kurun waktu implementasi tertentu di antara anggota dalam suatu kelompok dan dapat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen inovasi yaitu difusi inovasi dalam pelaksanaan kegiatan manasik haji melalui *Takhassus Kulliyatil Muballighin* di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Assyakur diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana KBIHU Assyakur mengelola pengetahuan inovasi, proses implementasi dan konfirmasi inovasi, serta tingkat penerimaan peserta terhadap inovasi baru dalam manasik haji.

Adapun temuan dari penelitian ini yaitu bahwa jika manajemen inovasi yang dilakukan suatu lembaga dilaksanakan dengan landasan pengetahuan inovasi baru berbentuk dua program, kemudian belum ditindaklanjuti dengan implementasi dan konfirmasi inovasi baru tersebut, maka penerimaan peserta terhadap inovasi baru masih berupa irisan, membutuhkan target waktu untuk mengintegrasikan kedua program tersebut.

Kata Kunci : *Manajemen Inovasi, Manasik Haji, Takhassus*